

## MENGINTEGRASIKAN KONSEP RAHMATAN LIL ALAMIN DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM DENGAN PENDEKATAN HOLISTIK

**\*Ismail, Tobroni, Faridi**

Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan

Universitas Muhammadiyah Malang

Universitas Muhammadiyah Malang

\*Email: [ismailhand316@gmail.com](mailto:ismailhand316@gmail.com)

### **Abstract**

*The concept of Rahmatan lil Alamin suggests that Islamic education can serve as a vehicle to improve human relations with nature, promote peace within society, and encourage sustainable spiritual and material development. This study aims to confirm the relevance of applying the concept of Rahmatan lil Alamin with a holistic approach at Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Tegalombo. The research questions are formulated as follows: How does the integration of Rahmatan lil Alamin with holistic concepts manifest in the curriculum at Madrasah Muhammadiyah 01 Tegalombo? What are the implementation strategies for integrating Rahmatan lil Alamin with holistic concepts at Madrasah Muhammadiyah 01 Tegalombo? This qualitative research employs a case study approach. The findings reveal that Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Tegalombo has successfully created an educational environment that is not only academic but also ethical and cultural. Their vision to produce academically and morally intelligent generations capable of being a mercy to all creation is reflected in their efforts to integrate Islamic values into the educational culture.*

**Keywords:** *Rahmatan lil Alamin, education, holistic*

### **Abstrak**

konsep Rahmatan lil Alamin, pendidikan Islam dapat menjadi wahana untuk memperbaiki hubungan manusia dengan alam, mempromosikan perdamaian dalam masyarakat, dan mendorong pembangunan yang berkelanjutan secara spiritual dan material. Penelitian ini bertujuan untuk Mengonfirmasi relevansi penerapan konsep Rahmatan lil Alamin dengan pendekatan holistik lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Tegalombo dengan rumusan masalah, Bagaimana konsep integrasi Rahmatan lil Alamin dengan konsep holistik dalam kurikulum di Madrasah Muhammadiyah 01 Tegalombo?. Bagaimana strategi Implentasi kurikulum integrasi Rahmatan lil Alamin dengan konsep holistik di Madrasah Muhammadiyah 01 Tegalombo?. Metode penelitian ini adalah kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah , Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Tegalombo berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya akademis tetapi juga etis dan berbudaya. Visi mereka untuk menghasilkan generasi yang cerdas secara akademik dan moral, serta mampu menjadi rahmat bagi seluruh alam, tercermin dalam upaya mereka dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam budaya pendidikan.

**Kata kunci:** Rahmatan lil Alamin, pendidikan, holistic

## **PENDAHULUAN**

Kekerasan dalam pendidikan di sekolah merupakan isu yang serius mempengaruhi perkembangan sosial, emosional, dan akademik siswa. Dunia pendidikan dewasa ini sering diwarnai oleh tindak kekerasan, tawuran antar sekolah, perkelahian antar pelajar sampai kepada pembunuhan antar pelajar. Ironisnya masalah tersebut terjadi pada lembaga pendidikan formal yang menjadi tempat pembentukan budaya dan karakter peserta didik. (Sesmiarni, 2017). Fenomena ini bisa terjadi dalam berbagai bentuk, mulai dari pelecehan verbal, intimidasi, hingga kekerasan fisik. Pada saat berinteraksi atau berkomunikasi dengan menggunakan media, begitu banyak orang yang menyelenggarakan etika bersosialisasi di dunia maya dengan mengunggah atau mengomentari postingan menggunakan kata-kata kasar yang disebut kekerasan verbal. (Utoro et al., 2020). Salah satu penyebab kekerasan dalam pendidikan di sekolah adalah ketidakmampuan dalam mengelola konflik. Selain itu, kekerasan dalam media dan lingkungan keluarga, kurangnya perhatian orang tua pada pemenuhan hak anak terutama dalam hak pendidikan dan kasih sayang. (Kharomen, 2019). Dampak kekerasan dalam pendidikan sangatlah merugikan, tidak hanya bagi korban tetapi juga bagi pelaku dan lingkungan sekolah secara keseluruhan.

Makna dari kekerasan dalam pendidikan adalah sebuah hukuman yang terasa bagi siswa sehingga siswa merasakan sakit, baik sakit secara fisik, ataupun sakit secara psikologis. (Fadhilah & Munjin, 2022). Korban kekerasan sering kali mengalami trauma yang dapat mengganggu perkembangan akademik dan psikologis, kesulitan dalam belajar, menunjukkan perilaku agresif, mengalami gangguan kesehatan mental seperti depresi dan kecemasan. Untuk mencegah dan mengatasi kekerasan dalam pendidikan di sekolah, implementing non-violent education, encouraging discipline, developing humanization of children's education. (Ridwan, 2023). Sekolah harus menyediakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi semua siswa dengan mengimplementasikan kebijakan anti-kekerasan yang jelas dan efektif, Sekolah ramah anak bukan membuat bangunan baru melainkan membangun paradigma baru dalam mendidik dan mengajar peserta didik untuk menciptakan generasi baru yang tangguh tanpa kekerasan. (Yosada & Kurniati, 2019). Selain itu, pendekatan pendidikan yang mempromosikan pemahaman, empati, dan keterampilan penyelesaian konflik yang sehat juga perlu diterapkan secara konsisten di seluruh kurikulum.

Pendidikan humanisme adalah memanusiakan manusia yang sudah menjadi kewajibannya untuk mendidik, mengasuh dan membimbing mereka agar menjadi manusia yang seutuhnya, baik dari karakter, moral dan etika serta pengetahuannya. (Hair & Atnawi, 2022). “Humanisme inkarnasional” menyatakan bahwa Allah menjadi manusia sehingga manusia dapat mencapai realisasi dari imago Dei atau gambaran Allah. (Sastrapratedja, 1970). Pendidikan humanisme dalam konsep Islam dikenal dengan Islam Rahmatan Lil’Alamin memberikan keselamatan dan kedamaian kepada seluruh umat manusia, dengan menerapkan prinsip-prinsip kemanusiaan yang mencakup keseluruhan dan realistis. (Ulva et al., 2021). Pendidikan Islam rahmatan li al-’alamin pada akhirnya mampu memberikan dampak dalam membentuk karakter santri dan memiliki kepribadian yang unggul sehingga harkat dan martabatnya sebagai seorang manusia dapat terangkat. (Ulva et al., 2021). Filosofis dapat ditemukan dalam ajaran Islam yang menekankan pentingnya mengembangkan individu yang berakhlak mulia, cerdas, dan berkontribusi positif terhadap masyarakat.

Konsep Rahmatan lil Alamin adalah pandangan yang luas tentang kemanusiaan, mencakup keharmonisan antara manusia dan alam semesta serta kesejahteraan bersama. Ini mencerminkan esensi dari Islam yang tidak hanya menuntut pemahaman agama, tetapi juga pengembangan karakter yang bermoral dan beretika. kurikulum pendidikan agama Islam rahmatan lil alamin merupakan kurikulum yang humanis untuk meneguhkan spirit toleransi (tasamuh) dan moderasi (tawasuth). Model kurikulum pendidikan agama Islam rahmatan lil alamin meliputi keseluruhan komponen kurikulum yaitu tujuan, isi, strategi atau metode dan evaluasi. (Zainab, 2020). kurikulum dirancang bersama guru dan peserta didik, proses belajar mengajar berlangsung secara manusiawi dan menyenangkan; tenaga pendidik yang profesional, hangat, menarik, inspiratif, humoris dan menyenangkan; pelayanan yang adil, manusiawi dan menyenangkan, serta lingkungan yang bersih, tertib, aman, nyaman, dan inspiratif. (Solihin et al., 2021).

Secara argumentatif, konsep Rahmatan lil Alamin dalam kurikulum pendidikan Islam akan memberikan landasan yang kuat bagi pembentukan individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Dengan menanamkan nilai-nilai belas kasihan, keadilan, dan perdamaian dalam kurikulum, pendidikan Islam akan menjadi lebih dari sekadar pemahaman doktrin agama, tetapi juga pembentukan karakter yang holistik. Hal ini penting mengingat tantangan global seperti perubahan

iklim, ketidaksetaraan sosial, dan konflik antar-manusia yang menuntut solusi yang tidak hanya berbasis pengetahuan, tetapi juga moralitas yang kuat. Holistic education is the education which develops all students potentials in harmony comprises intellectual, emotional, physical, social, esthetic, and spiritual potentials.(Widyastono, 2012).

Pendidikan holistik merupakan pendidikan yang mengembangkan seluruh potensi siswa secara harmonis, meliputi potensi intelektual, emosional, fisik, sosial, estetika, dan spiritual. (Kurikulum & Kemdikbud, 2012). Pendidikan holistik bertujuan untuk membangun seluruh dimensi manusia dengan pendekatan belajar yang menyenangkan dan inspiratif. (Yusuf, n.d.). Pendekatan holistik dalam kurikulum pendidikan Islam juga mengakui kompleksitas kehidupan modern yang membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara manusia, alam, dan Tuhan. Dengan mengintegrasikan konsep Rahmatan lil Alamin, pendidikan Islam dapat menjadi wahana untuk memperbaiki hubungan manusia dengan alam, mempromosikan perdamaian dalam masyarakat, dan mendorong pembangunan yang berkelanjutan secara spiritual dan material. Dengan demikian, integrasi konsep Rahmatan lil Alamin dalam kurikulum pendidikan Islam dengan pendekatan holistik bukan hanya relevan secara filosofis, tetapi juga penting dalam menghadapi tantangan kompleks zaman.

Hal ini akan membantu menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berakhlak mulia dan mampu berkontribusi positif bagi kemanusiaan dan lingkungan. Dalam penelitian ini Relevansi fokus pada pengukuran efektivitas kurikulum pendidikan Islam yang menerapkan konsep Rahmatan lil Alamin dengan pendekatan holistik lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Tegalombo dengan rumusan masalah, Bagaimana konsep integrasi Rahmatan lil Alamin dengan konsep holistik dalam kurikulum di Madrasah Muhammadiyah 01 Tegalombo?. Bagaimana strategi Implentasi kurikulum integrasi Rahmatan lil Alamin dengan konsep holistik di Madrasah Muhammadiyah 01 Tegalombo?

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini di Madrasah Muhammadiyah 01 Jenis penelitian ini merupakan kualitatif penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang ingin dibahas. (Nanda, 2023). Dengan berupaya untuk interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. (Salsabila Nanda, 2022).

Dengan pendekatan studi kasus, Studi kasus menjadi berguna bagi peneliti untuk memahami suatu permasalahan atau situasi yang didalam dan peneliti dapat mengidentifikasi kasus yang kaya dengan informasi. (Assyakurrohim et al., 2022). Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru dan siswa. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data triangulasi data. Kemudian analisis data kendensasi data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep integrasi Rahmatan lil Alamin dengan konsep holistik dalam kurikulum di Madrasah Muhammadiyah 01 Tegalombo**

Konsep Rahmatan lil Alamin sebagai dasar dalam penyusunan kurikulum di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Tegalombo, dengan pengembangan model Madrasah ramah anak. Sebagai mana hasil dari wawan cara dengan bapak kepala Madrasah Muhammadiyah 01 Tegalombo memaparkan:

“Bahwa konsep pendidikan Rahmatan lil Alamin adalah dasar utama yang diambil untuk menyusun kurikulum di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Tegalombo. Kurikulum yang dirumuskan selain menekankan pada aspek keilmuan agama juga didesain pada pengembangan sikap dan perilaku berdasarkan prinsip keadilan, kedamaian. Pada intinya merumuskan kurikulum yang ramah anak”

Dalam penyusunan kurikulum Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Tegalombo juga mengintegrasikan dengan konsep pendidikan holistik. Sebagaimana yang disampaikan wakil kurikulum:

“Dalam pengembangan kurikulum di Madrasah Muhammadiyah 01 Tegalombo menggunakan pendekatan pendidikan holistik tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga mengintegrasikan aspek spiritual, moral, sosial, dan keterampilan praktis dalam setiap mata pelajaran. Misalnya, dalam pelajaran sejarah Islam, siswa tidak hanya mempelajari peristiwa-peristiwa penting, tetapi juga bagaimana nilai-nilai rahmatan lil alamin tercermin dalam tindakan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat”

Dalam pengintegrasian konsep Rahmatan lil’alamin dengan pendidikan holistik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Tegalombo pada penyusunan kurikulum, dengan mendesain lingkungan belajar yang menarik tidak membosankan, dalam pembelajaran

bersifat penggalian potensi atau bakat anak dan madrasah bersifat memfasilitasi, tidak membunuh bakat siswa. Artinya kurikulum yang dirumuskan memberikan ruang kepada siswa untuk mengeksplorasi potensi. Dalam proses pembelajaran dan pembinaan siswa lebih menggunakan pendekatan kasih sayang pihak guru tidak menggunakan model arogansi atau suatu verba yang membuat siswa tersinggung atau bahkan lemah mental dan karakter. Dalam penanaman karakter kurikulum ini menerapkan keteladanan dan pembiasaan. Hal ini senada dengan yang disampaikan guru Bk Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Tegalombo:

‘Siswa-siswa ini tidak hanya dicetak sesuai dengan konsep pendidikan yang disediakan madrasah akan tetapi juga diberikan keleluasaan dalam arti pengembangan bakat dan potensi yang dimiliki siswa Madrasah berupaya untuk memfasilitasi selain dalam hal akademik dan keterampilan siswa juga disiapkan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh pengertian terhadap berbagai konteks sosial yang mereka hadapi. Hasilnya terlihat dalam prestasi akademik yang baik serta kontribusi positif mereka dalam membangun lingkungan yang lebih harmonis dan beradab.

#### **Strategi Implementasi kurikulum integrasi Rahmatan lil Alamin dengan konsep holistik di Madrasah Muhammadiyah 01 Tegalombo**

Dalam merealisasikan konsep kurikulum yang sudah disusun Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Tegalombo. Dengan strategi melibatkan seluruh stakeholder, seperti guru, orang tua, dan komunitas lokal, dalam mendukung dan memahami pentingnya integrasi konsep Rahmatan lil Alamin dalam pendidikan siswa. Waka Kurikulum memaparkan :

“Madrasah Muhammadiyah 01 Tegalombo sangat memperhatikan integrasi konsep Rahmatan lil Alamin dalam kurikulum Pendidikan Islam. Salah satu caranya adalah dengan menekankan pada pengajaran nilai-nilai keislaman yang meliputi kasih sayang, toleransi, keadilan, dan kedamaian dalam setiap mata pelajaran. Misalnya, dalam mata pelajaran Akhlak, kami mengajarkan siswa untuk menjadi pribadi yang rahmatan lil alamin dengan cara menunjukkan sikap empati terhadap sesama serta mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari”

Waka Kurikulum menambahkan strategi untuk merealisasikan model pendidikan holistik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Tegalombo sebagai berikut:

Pendekatan holistik yang diterapkan di Madrasah Muhammadiyah 01 Tegalombo meliputi integrasi berbagai aspek kehidupan siswa dalam pembelajaran agama. Kami tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan aspek afektif dan psikomotorik. Misalnya, selain mempelajari teori-teori agama Islam, kami juga mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan, serta mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Tegalombo dalam menerapkan konsep kurikulum yang dirumuskan untuk mengetahui efektifitas dan kualitas penyelenggaraan pendidikan mengadakan evaluasi bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hal tersebut disampaikan oleh Waka Kurikulum:

“Kami melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap pencapaian siswa tidak hanya dari segi akademik, tetapi juga dari aspek pengembangan kepribadian dan keagamaan. Kami menggunakan berbagai metode evaluasi seperti ujian, observasi kelas, penilaian proyek, dan wawancara dengan siswa dan orang tua untuk memantau kemajuan mereka dalam memahami dan menerapkan konsep Rahmatan lil Alamin serta pendekatan holistik dalam kehidupan sehari-hari”

Produk akhir dari konsep kurikulum yang disusun Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Tegalombo adalah perwujudan dari visi Madrasah Muhammadiyah 01 Tegalombo yaitu mewujudkan manusia yang unggul dalam intelektual, spiritual dan sosial. Sebagaimana yang disampaikan Guru BK:

Kami berharap agar implementasi konsep Rahmatan lil Alamin dan pendekatan holistik dapat terus berkembang dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari budaya pendidikan di Madrasah Muhammadiyah 01 Tegalombo. Visi kami adalah melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki nilai-nilai moral yang tinggi, menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat, dan mampu menjadikan Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam.

## **PEMBAHASAN**

### **Konsep integrasi Rahmatan lil Alamin dengan konsep holistik dalam kurikulum di Madrasah Muhammadiyah 01 Tegalombo**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa konsep Rahmatan lil Alamin menjadi landasan utama dalam penyusunan kurikulum di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01

Tegalombo, dengan fokus utama pada pengembangan model Madrasah ramah anak. Konsep ini tidak hanya menekankan aspek keilmuan agama, tetapi juga mendesain pembelajaran untuk mengembangkan sikap dan perilaku berdasarkan prinsip keadilan dan kedamaian, menciptakan lingkungan yang ramah bagi siswa. Madrasah ini menerapkan pendekatan pendidikan holistik, yang mengintegrasikan aspek spiritual, moral, sosial, dan keterampilan praktis dalam setiap mata pelajaran. Sebagai contoh, pembelajaran sejarah Islam tidak hanya menitikberatkan pada peristiwa sejarah, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai Rahmatan lil Alamin yang tercermin dalam tindakan Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya. Pendekatan ini bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi dan kemampuan beradaptasi dalam kehidupan sehari-hari.

Kurikulum yang dirumuskan oleh Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Tegalombo memberikan ruang kepada siswa untuk mengeksplorasi potensi dan bakat mereka. Lingkungan belajar yang menarik dan memfasilitasi ini tidak hanya menghindari kebosanan dalam pembelajaran, tetapi juga menekankan pengembangan karakter melalui pendekatan kasih sayang dari para guru. Dalam proses pembelajaran, guru tidak menggunakan pendekatan otoriter yang dapat merendahkan mental siswa, melainkan menerapkan keteladanan dan pembiasaan positif. Hasil dari penerapan kurikulum ini terlihat dalam prestasi akademik yang baik dan kontribusi positif siswa dalam membangun lingkungan yang harmonis dan beradab. Dengan demikian, Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Tegalombo tidak hanya berhasil mengintegrasikan konsep Rahmatan lil Alamin dalam pendidikan holistik mereka, tetapi juga menciptakan model pendidikan yang menyeimbangkan pengembangan akademik, moral, dan sosial siswa secara optimal.

### **Strategi Implementasi kurikulum integrasi Rahmatan lil Alamin dengan konsep holistik di Madrasah Muhammadiyah 01 Tegalombo**

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Tegalombo telah berhasil menerapkan konsep Rahmatan lil Alamin dalam kurikulumnya dengan pendekatan yang holistik, melibatkan semua stakeholder utama seperti guru, orang tua, dan komunitas lokal. Pendekatan ini tidak hanya mengedepankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik siswa, dengan tujuan mengembangkan individu yang unggul secara intelektual, spiritual, dan sosial. Strategi yang diterapkan Madrasah ini mencakup pengajaran nilai-nilai keislaman seperti kasih sayang, toleransi, keadilan, dan kedamaian



dalam setiap mata pelajaran. Contohnya, dalam mata pelajaran Akhlak, siswa diajarkan untuk mempraktikkan empati dan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat. Selain itu, Madrasah juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sosial dan keagamaan untuk menguatkan implementasi konsep Rahmatan lil Alamin.

Evaluasi berkala dilakukan untuk memantau pencapaian siswa tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam pengembangan kepribadian dan keagamaan mereka. Metode evaluasi yang digunakan termasuk ujian, observasi kelas, penilaian proyek, dan wawancara dengan siswa dan orang tua. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta memastikan pemahaman dan penerapan konsep Rahmatan lil Alamin dan pendekatan holistik dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Tegalombo tidak hanya menciptakan lingkungan pendidikan yang akademis, tetapi juga etis dan berbudaya. Visi mereka untuk melahirkan generasi yang cerdas secara akademik dan moral, serta mampu menjadikan Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam, tercermin dalam upaya mereka dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek pendidikan. Implementasi konsep Rahmatan lil Alamin dan pendekatan holistik diharapkan terus berkembang dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari budaya pendidikan Madrasah Muhammadiyah 01 Tegalombo ke depannya.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Tegalombo berhasil mengimplementasikan konsep Rahmatan lil Alamin secara holistik dalam kurikulum mereka. Fokus utama mereka adalah mengembangkan model Madrasah ramah anak yang tidak hanya berorientasi pada keilmuan agama, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang adil, damai, dan menghargai keberagaman. Dalam pendekatan pendidikan holistik mengintegrasikan aspek spiritual, moral, sosial, dan keterampilan praktis dalam setiap mata pelajaran. Kurikulum yang disusun memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi potensi dan bakat dalam lingkungan belajar yang mendukung, menghindari kebosanan, dan menekankan pengembangan karakter melalui pendekatan kasih sayang dari para guru. Secara keseluruhan, Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Tegalombo berhasil menciptakan lingkungan pendidikan

yang tidak hanya akademis tetapi juga etis dan berbudaya. Visi mereka untuk menghasilkan generasi yang cerdas secara akademik dan moral, serta mampu menjadi rahmat bagi seluruh alam, tercermin dalam upaya mereka dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam budaya pendidikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Fadhilah, A. N., & Munjin. (2022). Kekerasan dalam Pendidikan di Sekolah: Bentuk, Sebab, Dampak, dan Solusi. *Jurnal Kependidikan*. <https://doi.org/10.24090/jk.v10i2.8209>
- Hair, M. A., & Atnawi. (2022). Paradigma Pembelajaran Humanisme Perspektif Carl R. Rogers Serta Implikasinya dalam Pembelajaran PAI. *Ahsana Media*.
- Kharomen, A. I. (2019). Kedudukan Anak dan Relasinya dengan Orang Tua Perspektif Al-Qur'an. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v7i2.88>
- Kurikulum, P., & Kemdikbud, B. (2012). *DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH ( HOLISTIC EDUCATION IN THE CURRICULUM OF THE BASIC AND SECONDARY EDUCATION )*. 467–476.
- Nanda, S. (2023). Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Tujuan, Ciri, Jenis & Contoh. In *Academy Brain*.
- Ridwan, M. (2023). Penanaman Karakter dalam Menangani Dampak Kekerasan di Dunia Pendidikan. *Integritas Terbuka: Peace and Interfaith Studies*. <https://doi.org/10.59029/int.v2i2.20>
- Salsabila Nanda. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif: Pengertian, Tujuan, Ciri, Jenis & Contohnya. In *Brainacademy.Id*.
- Sastrapratedja, M. (1970). Jens Zimmermann, Incarnational Humanism: A Philosophy of Culture for the Church in the World, Downers Grove, IL.: InterVarsity Press, 2012, 356 hlm. (kami singkat I) dan. *DISKURSUS - JURNAL FILSAFAT DAN TEOLOGI STF DRIYARKARA*. <https://doi.org/10.36383/diskursus.v12i2.110>
- Sesmiarni, Z. (2017). MEMBENDUNG RADIKALISME DALAM DUNIA

- PENDIDIKAN MELALUI PENDEKATAN BRAIN BASED LEARNING.  
*KALAM*. <https://doi.org/10.24042/klm.v9i2.330>
- Solihin, S., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2021). Konsep Rahmatil Alamin Dan Implikasinya Pada Pendidikan Islam. *Aksioma Ad-Diniyah*, 9(1).  
<https://doi.org/10.55171/jad.v9i1.487>
- Ulva, A. M., Hikmah, D. U., Istivarini, D., & El M, H. N. (2021). Pelaksanaan Konsep Islam Rahmatan Lil ‘Alamin. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 4(2), 459–474.
- Utoro, D. Y. S., Susetyo, S., & Ariesta, R. (2020). Kekerasan Verbal dalam Media Sosial Facebook. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1013>
- Widyastono, H. (2012). Muatan Pendidikan Holistik dalam Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.  
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v18i4.102>
- Yosada, K. R., & Kurniati, A. (2019). MENCIPTAKAN SEKOLAH RAMAH ANAK. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*.  
<https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i2.480>
- Yusuf, M. (n.d.). *No Title*.
- Zainab, N. (2020). Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Analisis Model Kurikulum Rahmatan lil Alamin. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 168–183. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v15i2.4022>